

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah, karena pada awal tahun 2020 keadaan dunia sangat memprihatinkan dengan adanya fenomena covid-19. Aditya (2020) menyatakan bahwa Pandemi covid-19 merupakan krisis kesehatan yang utama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS, menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona. Hal tersebut terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah covid-19.

Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dilembaga pendidikan. Korban akibat wabah covid-19, tidak hanya pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (universitas) baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19 dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online (daring). (Agus, *et al.*, 2020: 2)

Pendidikan merupakan usaha mempersiapkan siswa agar dapat tumbuh kembang secara baik dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi, hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 ayat (1) yang disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka dari itu pendidikan harus tetap berjalan meski negara sedang berjuang melawan wabah yang sudah pandemi di Indonesia bahkan di dunia. (Febri, 2020: 2-3)

Pendidikan sebagai jaminan kemajuan bangsa harus tetap dilaksanakan bagaimanapun kondisinya, maka salah satu yang memiliki peranan penting dalam suksesnya pendidikan ialah guru, dinilai dari definisi keprofesionalannya, guru adalah profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan, untuk itu guru perlu memiliki kompetensi dibidangnya, sementara menurut Hamid (2017: 276) Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Dalam Pasal 1 (1) No 74 tahun 2008 dalam peraturan pemerintah dijelaskan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.. (Warsono, 2017:1)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan ajar, metode penyampaian, strategi pembelajaran dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. (Aprida, 2017: 344)

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan

belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Aprida, 2017: 337-338)

Menurut peneliti, pandemi covid-19 tidak menjadi penghalang seseorang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran memiliki peran penting tanpa hal tersebut proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan sulit diwujudkan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”(Qs. Al-Alaq, 30 :1-5)

Dari ayat al-quran diatas mengisyaratkan empat pokok, yakni pertama, manusia sebagai subyek dalam membaca, memperhatikan, merenung meneliti dengan asas niat yang baik yang ditandai dengan menyebut nama tuhan. Kedua, objek yang dibaca, diperhatikan dan direnungkan, yaitu materi dan proses penciptaan hingga menjadi manusia sempurna. Ketiga, media dalam melakukan aktivitas membaca dan lain-lain. Dan keempat, motivasi dan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pemahaman ayat diatas semakna jika dikaitkan dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pendidikan diantaranya adalah kegiatan belajar mengajar. (Abdul, 2012: 2)

Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan Islam. Al-Syaibani mengartikannya sebagai “usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dan pada kehidupan pribadinya atau pada kehidupan masyarakat dan

pada kehidupan alam sekitar pada proses kependidikan. (Al-syaibai, 1979: 399) Sedangkan Harun Nasution yang dikutip oleh Syahidin mengartikan tujuan Pendidikan Agama Islam (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika. (Syahidin, 2005: 20)

Pendidikan agama islam memiliki peranan yang sangat penting untuk tujuan pendidikan nasional, sehingga para pendidik perlu memberikan lebih dari sekedar pemahaman keagamaan, perlu juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu mempertahankan kualitas, situasi dan kondisi yang berubah total karna terdampak dari adanya wabah virus corona memuat pembelajaran agama islam pun tetap harus dilaksanakan dari rumah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di SMAN 1 Pelabuhanratu, bahwa SMAN 1 Pelabuhanratu merupakan sekolah menengah atas yang melaksanakan proses pembelajaran daring (dalam jaringan) ditengah pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah membuat seluruh pelaksanaan pembelajaran di sekolah berhenti tatap muka sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dirumah termasuk SMAN 1 Pelabuhanratu yang akan diteliti. Menurut Ibu kurikulum disekolah tersebut, bahwa siswa melaksanakan pembelajaran melalui platform yang disediakan oleh sekolah dan beberapa aplikasi yang mendukung proses pembelajaran. Tentunya selama masa pandemi covid-19 para guru dituntut berusaha dan berfikir dalam upaya menemukan cara yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi covid-19 ini. Sehingga membuat peneliti tertarik ingin melaksanakan penelitian di SMAN 1 Pelabuhanratu dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif di SMAN 1 Pelabuhanratu)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan maka fokus masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Pelabuhanratu?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Pelabuhanratu?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Pelabuhanratu?
4. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Pelabuhanratu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Pelabuhanratu
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Pelabuhanratu
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Pelabuhanratu
4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Pelabuhanratu

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk menambah wawasan keilmuan khususnya dibidang pendidikan.
- b. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, sekaligus sebagai upaya pengembangan wawasan keilmuan secara empiris, sehingga di peroleh pemahaman mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam selama masa pandemi covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pelabuhanratu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama masa pandemi covid-19.

### b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu, guru dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19.

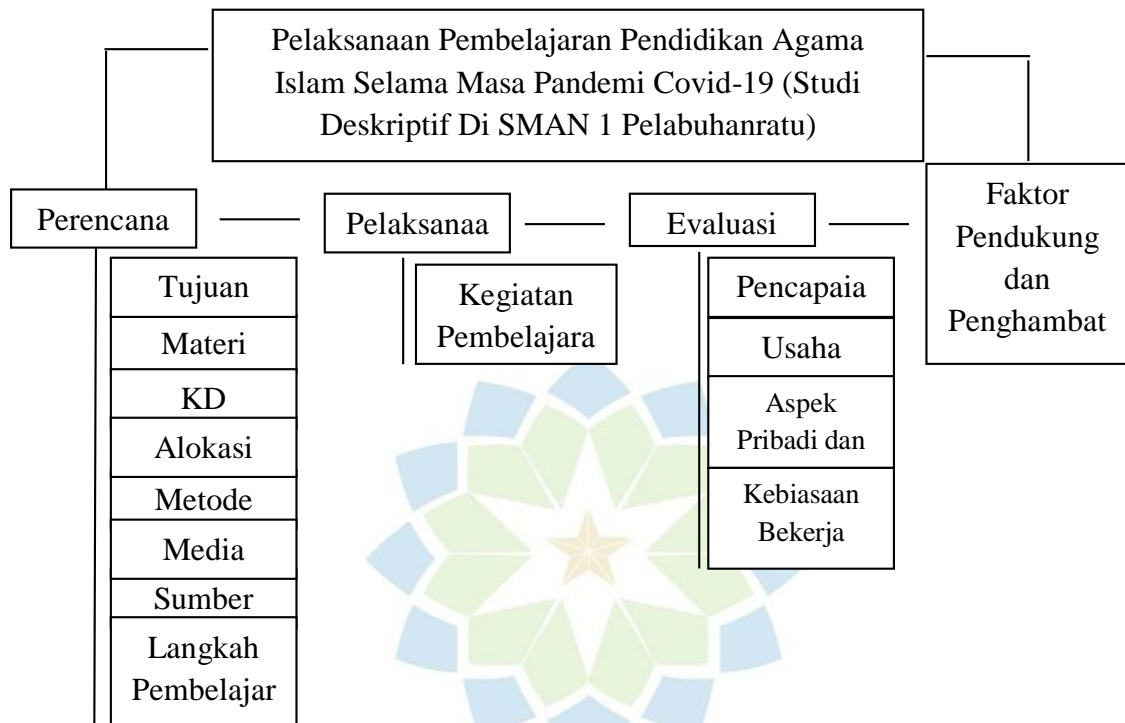
### c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan yang dipelajari selama perkuliahan, serta menambah pengalaman dan pengetahuan selama penelitian.

## E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berangkat dari pemahaman Sir Isac Pitman pada tahun 1840 menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh yaitu suatu sistem pendidikan dimana terdapat pemisah antara guru dan murid baik secara ruang atau waktu. (Shen Sadiqien, 2020) Berdasarkan pemahaman tersebut terkait dengan adanya fenomena pandemi covid-19, tentunya pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19 di SMAN 1 Pelabuhanratu dialihkan dirumah yaitu tanpa tatap muka yang dilaksanakan melalui jaringan atau platform yang sudah disediakan. Maka dari itu pandemi covid-19 tidak menjadi penghalang bagi sekolah dan para guru didalamnya untuk tetap melaksanakan pembelajaran. SMAN 1 Pelabuhanratu merupakan sekolah yang akan diteliti dalam proses pembelajarannya yang dialihkan kerumah yaitu tidak ada tatap muka disekolah, tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut yang meliputi rencana, pelaksanaan dan evaluasi, peneliti perlu mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 agar terciptanya tujuan pembelajaran dan menjadi pembelajaran khususnya bagi peneliti dan calon

guru dalam memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik saat proses pembelajaran. Apabila digambarkan dengan bagan atau skema kerangka berpikir adalah sebagai berikut:



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

## F. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penulisan yang relevan dengan pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

### 1. Penelitian Soleha Putri Lestari Pada Tahun 2019

Soleha Putri Lestari, 2019, dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat perencanaan pembelajaran yang menentukan tujuan pembelajaran, namun di SDN Gohong Rawai kegiatan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik dalam penyusunan perencanaan ada beberapa kendala internal dari para guru salah satunya kurangnya pemahaman yang didapat

para guru dalam penyusunan RPP. Adapun Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan ada tiga kegiatan di dalamnya, yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Akan tetapi kegiatan tersebut belum semuanya berjalan dengan baik. Seperti pada kegiatan awal, dalam pelaksanaannya beliau tidak memberikan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran dan beliau tidak menanyai siswa atau mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan setiap pertemuan.

Penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini mengkaji perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengkaji mengenai perencanaan, program, evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam selama masa pandemi covid-19.

## 2. Penelitian Siti Mahrita Pada Tahun 2019

Siti Mahrita, 2019, dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Kelas XII An-Najah Putri Cindai Alus” . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mencakup Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam/Fiqih di MA Kelas XII An-Najah Putri Cindai Alus adanya perencanaan, pelaksanaan yang menggunakan beberapa metode yang meliputi: metode ceramah (dengan penuturan bahan ajar secara lisan), metode tanya jawab (dengan pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran), dan metode diskusi (yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan). Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran PAI/Fiqih di MA An-Najah Putri Cindai Alus Martapura. Faktor-faktor yang mendukung adalah banyaknya pengalaman guru yang bersangkutan sebagai pengajar di berbagai lembaga pendidikan, adanya lingkungan belajar yang kondusif, adanya materi pelajaran yang menarik, dan ketersediaan perangkat pembelajaran. Faktor-faktor yang menghambat adalah guru bukan lulusan dari



jurusan Pendidikan Agama Islam dan belum pernah mengikuti pelatihan serta sertifikasi guru, kondisi siswa yang terpisah dari keluarga, dan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran yang terbatas.

Penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini mengkaji metode pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengkaji perencanaan, program, evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam selama masa pandemi covid-19.

### 3. Penelitian Yusfita Dyiah Erviana Sari Tahun 2016

Yusfita Dyiah Erviana Sari, 2016, dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMPN 1 Sumbergempol”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mencakup Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMPN 1 Sumbergempol, yaitu dari proses perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru PAI agar tercipta suasana belajar mengajar yang baik. Sehingga melalui pembelajaran tersebut dapat terbentuk kepribadian yang islami pada diri peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol, dimulai dengan mempersiapkan perangkat mengajar seperti silabus dan RPP. Sementara itu metode yang digunakan, guru PAI menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung terutama untuk materi fiqih dan akhlak dalam mata pelajaran PAI. Sehingga peserta didik akan lebih mudah mengingat materi yang telah diberikan, dan selanjutnya siswa dapat menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Selain perencanaan terdapat juga beberapa factor penghambat dan pendukung untuk membentuk kepribadian muslim.

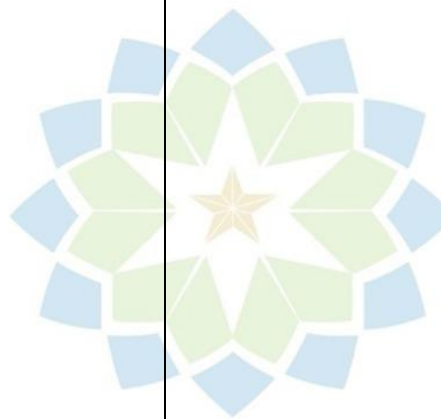
Penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam.

Adapun perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini mengkaji perencanaan pembelajaran serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat tujuan pembelajaran, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengkaji mengenai perencanaan, program, evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam selama masa pandemi covid-19.

Maka apabila digambarkan dengan table adalah sebagai berikut:

No	Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Soleha Putri Lestari	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai Ii Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>➤ Membahas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam</li> </ul>	<p>Penelitian terdahulu hanya membahas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sedang penelitian sekarang membahas mengenai, perencanaan, pelaksanaan, hasil serta faktor pendukung dan penghambat selama masa pandemi covid-19.</p>
2	Siti Mahrita	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>➤ Membahas Pelaksanaan</li> </ul>	<p>Penelitian terdahulu lebih membahas mengenai metode serta faktor</p>

		XII An-Najah Putri Cindai Alus.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai, perencanaan, pelaksanaan, hasil serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19.
--	--	---------------------------------------	-------------------------------------	--



3	Yusfita Dyah Erviana Sari	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMPN 1 Sumbergepol	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>➤ Membahas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam</li> </ul>	<p>Penelitian terdahulu fokus membahas proses perencanaan pembelajaran dan upaya untuk melaksanakan tujuan pembelajaran sedang penelitian sekarang membahas mengenai, perencanaan, pelaksanaan, hasil serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19.</p>
---	------------------------------------	---	---	--

